

HARI MINGGU BIASA XIX
Tahun Liturgi A2; 09 Agustus 2026

RITUS PEMBUKA

Lagu Pembuka:

Tanda Salib dan Salam

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Tobat

I Saudara-saudari, marilah kita mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

U Saya mengaku...

I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta:

I Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa Yang Maha Setia, dalam diri Putra-Mu, Engkau selalu hadir di tengah-tengah kami dan memberikan pertolongan yang kami butuhkan. Semoga kami tidak pernah bimbang dalam mengimani Engkau dan perkenankanlah kami mengalami karya penyelamatan-Mu. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

Bacaan Pertama

1Raj. 19:9a.11-13

L Bacaan dari Kitab Pertama Raja-raja:

Sekali peristiwa, ketika Elia sampai di Gunung Horeb, masuklah ia ke dalam sebuah gua dan bermalam di situ. Maka, berfirmanlah Tuhan kepadanya, "Hai Elia, keluarlah, dan berdirilah di atas gunung itu di hadapan Tuhan!" Lalu Tuhan lewat. Angin besar dan kuat membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu mendahului Tuhan. Namun Tuhan tidak

berada dalam angin itu. Sesudah angin itu datanglah gempa. Namun dalam gempa pun Tuhan tidak ada. Sesudah gempa menyusullah api. Namun Tuhan juga tidak berada dalam api itu. Api disusul bunyi angin sepoi-sepoi basa. Mendengar itu, segeralah Elia menyelubungi wajahnya dengan jubah, lalu keluar dan berdiri di depan pintu gua itu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm. 85:9ab-10.11-12.13-14; R: 8

Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya Tuhan.

1. Aku ingin mendengar apa yang hendak difirmankan Tuhan. Bukankah Ia hendak berbicara tentang damai? Sungguh, keselamatan dari Tuhan dekat pada orang-orang takwa, dan kemuliaan-Nya diam di negeri kita.
2. Kasih dan kesetiaan akan bertemu, keadilan dan damai sejahtera akan berpelukan. Kesetiaan akan tumbuh dari bumi, dan keadilan akan merunduk dari langit.
3. Tuhan sendiri akan memberikan kesejahteraan, dan negeri kita akan memberikan hasil. Keadilan akan berjalan di hadapan-Nya, dan damai akan menyusul di belakang-Nya.

Bacaan Kedua

Rm. 9:1-5

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:

Saudara-Saudara, demi Kristus aku mengatakan kebenaran, aku tidak berdusta. Suara hatiku turut bersaksi dalam Roh Kudus, bahwa aku sangat berdukacita dan selalu bersedih hati. Bahkan, aku rela terkutuk dan terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku menurut daging. Sebab mereka adalah orang Israel. Mereka telah diangkat menjadi anak Allah, telah menerima kemuliaan dan perjanjian-perjanjian, dan Hukum Taurat, ibadat, serta janji-janji. Mereka itu keturunan bapa-bapa leluhur, yang menurunkan Mesias sebagai manusia, yang mengatasi segala sesuatu. Dialah Allah yang harus dipuji selama-lamanya. Amin!

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil

Mzm 130:5

S Alleluia

Aku menanti-nantikan Tuhan, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya.

I Inilah Injil Suci menurut Matius:

Sesudah mengenyangkan orang banyak dengan roti, Yesus segera menyuruh murid-murid-Nya naik perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang. Setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus mendaki bukit untuk berdoa seorang diri. Menjelang malam Ia sendirian di situ. Perahu para murid sudah beberapa mil jauhnya dari pantai, dan di-ombang-ambingkan gelombang, karena angin sakal. Kira-kira pukul tiga pagi, datanglah Yesus berjalan di atas air kepada mereka. Melihat Dia berjalan di atas air, para murid terkejut dan berseru, "Itu hantu!" Lalu mereka berteriak-teriak ketakutan. Tetapi Yesus segera menyapa mereka, kata-Nya, "Tenanglah! Inilah Aku, jangan takut!" Lalu Petrus berkata, "Tuhan, jika benar Tuhan sendiri, suruhlah aku datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air." Kata Yesus, "Datanglah!" Lalu Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendekati Yesus. Tetapi ketika dirasakannya tiupan angin, Petrus menjadi takut dan mulai tenggelam, lalu berteriak, "Tuhan, tolonglah aku!" Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang Petrus dan berkata, "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" Keduanya lalu naik ke perahu dan angin pun reda. Orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya, "Sesungguhnya, Engkau Putra Allah!"

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili**Syahadat****Doa Umat**

I Tuhan Yesus Kristus bersabda agar kita tidak takut karena Ia beserta kita. Marilah kita panjatkan doa-doa kita kepada Bapa agar kita selalu di dalam kasih-Nya, yang memampukan kita untuk selalu berani dalamewartakan Kabar Gembira-Nya bagi segala makhluk.

L Bagi Bapa Suci dan para Uskup

Semoga Allah Bapa Yang Maha Kasih menerangi dan mem-bimbing Bapa Suci dan para Uskup, agar mereka tidak mengenal ketakutan atau kebimbangan dalamewartakan kabar sukacita keselamatan Kristus. Marilah kita mohon...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

- L Bagi semua orang yang takut menghadapi masa depan.
Semoga Allah Bapa Yang Maha Kasih meneguhkan hati umat dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknik sehingga mereka mampu melihatnya sebagai karya penyelenggaraan-Mu demi masa depan yang indah bagi manusia dan dunia. Marilah kita mohon ...
- U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L Bagi mereka yang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan.
Semoga para ilmuwan selalu dibimbing oleh Roh Kebijaksanaan agar dapat melanjutkan karya mereka demi kesejahteraan semakin banyak orang. Marilah kita mohon...
- U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- L Bagi kita sendiri.
Semoga kami makin mantap dan bergembira setiap kali mendengar suara Tuhan, "Jangan takut, Akulah ini!" Marilah kita mohon...
- U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*
- I Allah Bapa Yang Maha Baik, kami berkumpul di sini demi Putra-Mu. Demi nama-Nya pula kami berdoa kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan:

Doa Atas Persembahan

- I Allah Bapa Yang Maha Baik, Engkau telah mengundang kami untuk ikut serta dalam perjamuan ini. Kami mohon terimalah roti dan anggur serta persembahan diri kami ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U *Amin,*

DOA SYUKUR AGUNG

Dialog Pembuka

- I Tuhan bersamamu.
- U Dan bersama rohmu.
- I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
- U Sudah kami arahkan.
- I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.
- U Sudah layak dan sepantasnya.

Prefasi

Kudus

Anamnese

I Marilahewartakan misteri iman kita.

U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafat-Mu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

Bapa Kami

Doa Damai

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Pemecahan Roti

Persiapan Komuni

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni

Lagu Komuni

Doa Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai (*duduk*)

L Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kebencian,

U jadikanlah aku pembawa cinta kasih,

L Bila terjadi penghinaan,

U jadikanlah aku pembawa pengampunan,

L Bila terjadi perselisihan,

U jadikanlah aku pembawa kerukunan,

L Bila terjadi kebimbangan,

U jadikanlah aku pembawa kepastian,

L Bila terjadi kesesatan,

U jadikanlah aku pembawa kebenaran,

L Bila terjadi kecemasan,

- U jadikanlah aku pembawa harapan,
L Bila terjadi kesedihan,
U jadikanlah aku sumber kegembiraan,
L Bila terjadi kegelapan,
U jadikanlah aku pembawa terang,
L Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai.
U Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya. Amin.

Doa dengan Pengantaraan Santo Stanislaus Kostka (*duduk*)

- L Allah Bapa Yang Mahakasih, kami bersyukur bahwa Engkau telah menganugerahkan Santo Stanislaus Kostka untuk menjadi pelindung paroki kami. Semasa hidupnya, Santo Stanislaus selalu ingin dekat dengan-Mu. Ia berjuang untuk menghayati hidup baru di dalam Kristus.
U Berkatilah kami agar kami berani meninggalkan godaan dosa. Ajarilah kami meneladan semangat hidupnya, yaitu: “aku lahir untuk melakukan hal-hal luhur”.
L&U Semoga semangat hidupnya itu nyata di dalam diri kami, keluarga kami, dan masyarakat sekitar kami. Santo Stanislaus Kostka, doakanlah kami. Amin.

Doa Sesudah Komuni

- I Marilah kita berdoa:
Ya Allah, kami bersyukur atas Sakramen Ekaristi yang telah kami terima ini. Semoga sakramen-Mu ini meneguhkan iman kami akan kehadiran-Mu yang selalu menyertai kami dalam penziarahan hidup ini menuju ke rumah-Mu yang abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

RITUS PENUTUP

Pengumuman

Berkat dan Pengutusan

- I Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.
I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

Lagu Penutup